

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema peneliti ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

Adapun langkah-langkah di sini peneliti sesuai dengan judul penelitian menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode deskriptif yang disertai dengan kegiatan analisis, dengan cara observasi, dokumentasi, dan analisis data. Dimana data diperoleh dengan cara membaca cerpen "Sakinah Bersamamu" part 1 karya Asma Nadia. disampaikan kepada masyarakat pembaca agar dapat menghayati dan menghargai karya sastra dan memahami sistem semiotik yang terdapat karya sastra tersebut.

B. Operasional Konsep

Dalam penelitian ini ada tiga konsep yang perlu di operasionalkan, yaitu :
Moral, Cerpen, dan Semiotik.

1. Moral
 - a) Pengertian
 - b) Unsur-unsur
2. Cerpen
 - a) Pengertian
 - b) Unsur-unsur
 - c) Jenis-jenis
3. Semiotik

- a) Pengertian
- b) Unsur-unsur
- c) Alasan memakai semiotik model Ferdinand de Saussure

C. Subyek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah novel *Sakinah Bersamamu* part 1 karya Asma Nadia. Cerpen *Sakinah Bersamamu* part 1 diterbitkan oleh Asma Nadia Publishing House. Editor : thenit. Desain sampul : Tri Widyatmaka. Layout : Ade Damayanti.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tema penelitian, diperlukan suatu teknik atau metode pengumpulan data yang sesuai dengan objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari data yang bersumber dari novel. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Ini dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara berulang-ulang dari awal sampai akhir untuk memperoleh makna keseluruhan, dan mencatat kalimat-kalimat atau bagian-bagian yang termasuk ke dalam nilai moral.

2. Dokumentasi :

¹ Asma Nadia. *Sakinah Bersamamu*. 2014. Asma Nadia Publishing House

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai atau hubungannya dengan novel ini, yang kemudian dijadikan sebagai bahan argumentasi.

Terdapat 3 sumber yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang digali langsung dari 17 cerpen dalam kumpulan cerita “Sakinah Bersamamu Part Satu” karya Asma Nadia itu sendiri yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Data sekunder yaitu sumber data kedua yang diambil bukan berasal dari buku “Sakinah Bersamamu” karya Asma Nadia, yang bisa berupa tulisan yang membahas masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah dan teori semiotika Ferdinand De Saussure yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersier yang merupakan penyatuan sumber primer dan sumber sekunder. Contoh sumber tersier adalah Al-Quran dan Hadits, katalog perpustakaan berupa kamus dan daftar bacaan seputar sastra, akhlak, sastra dan semiotika Ferdinand De Saussure.²

3. Analisis data :

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang ‘nilai moral’ dalam cerpen *Sakinah Bersamamu* part 1 Karya Asma Nadia. Peneliti melakukan observasi pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Ini dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara berulang-ulang dari awal sampai akhir untuk memperoleh makna keseluruhan, dan mencatat kalimat-kalimat ke dalam bagian nilai moral.

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016, cet.6), hlm.44.

Dalam menganalisis cerpen *Sakinah Bersamamu* part 1 Karya Asma Nadia, peneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure. Di dalam buku Nyoman Khuta Ratna, Saussure menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang terdiri dari dua aspek yang tak terpisahkan, yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda adalah aspek formal, sedangkan petanda aspek makna atau konseptual. Sebenarnya, konsep-konsep Saussure terdiri atas pasangan berposisi, tanda yang memiliki dua sisi sebagai dikotomi, seperti: penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), ucapan individual (*parole*) dan bahasa umum (*langue*), sintagmatis dan paradigmatis, dan diakrosi dan sinkroni. Akan tetapi, penanda dan pertanda dianggap sebagai konsep Saussure yang terpenting.³

Untuk lebih jelasnya, berikut model dan tahapan-tahapan untuk memperoleh data yang mengacu pada teori Ferdinand De Saussure yakni sebagai berikut :

- a. Pemisahan konten pada isi cerita yang berupa; kata perkataa, kalimat perkalimat, paragraf perpatagraf atau bila data yang mendukung terdapat pada isi keseluruhan teks, pun akan diambil sebagai data analisa.
- b. Memberikan struktur kebahasaan yang mengandung konsep penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), sehingga prinsip arbiter dan ikonik dapat ditemukan di dalamnya.
- c. Menentukan stuktur bahasa yang mengandung sistem sintagmatik dan paradigmatis dalam data yang diambil.⁴

³ Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 257

⁴ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016, cet.6), hlm.44.

E. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas bertujuan untuk memperoleh akurasi data, caranya dengan mengidentifikasi dan membangun realitas yang beragam secara tepat dan sesuai kenyataan yang sebenarnya.⁵

Sedangkan prosedur penelitian dari awal hingga akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyimak dan membaca cerpen *Sakinah Bersamamu* part 1 karya Asma Nadia.

⁵ Nawari Ismail.2015. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam* (Yogyakarta: Samudra Biru) hal 100